



KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

No. D/00641/03/2010/50

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada ASEAN Sekretariat di Jakarta, dan dengan hormat memberitahukan bahwa sesuai Pasal 96 Persetujuan Perdagangan Barang ASEAN yang telah ditandatangani di Cha-am, Thailand pada tanggal 26 Februari 2009 Pemerintah Republik Indonesia melakukan ratifikasi terhadap Persetujuan tersebut dan dengan ini mendepositkan Piagam Ratifikasinya kepada Sekretaris Jenderal Sekretariat ASEAN.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyatakan kepada Sekretariat ASEAN, penghargaan yang setinggi-tingginya.

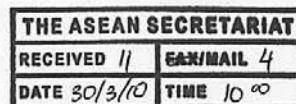
Jakarta, 22 March 2010

Sekretaris Jenderal Sekretariat ASEAN  
J a k a r t a



Cc.

1. Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri
2. Direktorat Kerjasama Regional, Kementerian Perdagangan
3. Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan
4. Direktorat Jenderal Bea Cukai, Kementerian Keuangan



**Unofficial Translation**

No. D/00641/03/2010/60

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the ASEAN Secretariat in Jakarta and has the honour to notify the latter that, pursuant to Article 96 ASEAN Trade in Goods Agreement, signed in Cha-am, Thailand, on 26 February 2009, the Government of the Republic of Indonesia has ratified the said Agreement and herewith deposits its Instrument of Ratification to the Secretary General of the ASEAN Secretariat.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat, the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 22 March 2010

Secretary General  
ASEAN Secretariat  
J a k a r t a

Cc.

1. Directorate for ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs
2. Directorate for Regional Cooperation, Ministry of Trade
3. Agency for Fiscal Policy, Ministry of Finance
4. Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance

# Minister for Foreign Affairs Republic of Indonesia

No.01/HI/03/2010/TR

## INSTRUMENT OF RATIFICATION

**WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia have signed the ASEAN Trade in Goods Agreement, on 26 February 2009 in Cha-am, Thailand;

**AND WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with Chapter 11 Article 96 of the Agreement, having examined and considered the aforesaid Agreement, have decided to ratify the same through Presidential Decree Number 2 Year 2010 concerning Ratification of ASEAN Trade in Goods Agreement;

**NOW THEREFORE, BE IT KNOWN**, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Agreement and undertakes to perform and carry out all the stipulations therein contained;

**IN WITNESS WHEREOF**, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

Done at Jakarta, this *twenty second* day of March in the year two thousand and ten.



**DR. R.M. MARTY M. NATALEGAWA**

**Menteri Luar Negeri**  
**Republik Indonesia**

**PIAGAM PENGESAHAN**

No.01/HL/03/2010 /IR

**MENIMBANG**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Persetujuan Perdagangan Barang ASEAN, pada tanggal 26 Februari 2009 di Cha-am, Thailand;

**MENIMBANG PULA**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Bab 11 Pasal 96 Persetujuan tersebut, setelah meneliti dan mempertimbangkannya, telah memutuskan untuk mengesahkan Persetujuan dimaksud dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2010 tentang *ASEAN Trade in Goods Agreement* (Persetujuan Perdagangan Barang ASEAN);

**MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI**, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan dan mengesahkan Persetujuan tersebut dan menerima untuk mengerjakan serta melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

**SEBAGAI BUKTI**, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi meterai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

**DIBUAT** di Jakarta pada tanggal dua puluh dua bulan Maret tahun dua ribu sepuluh.



**DR. R.M. MARTY M. NATALEGAWA**